PROBLEMATIKA PENGAJARAN KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB DI MTs MIFTAHUSSALAM BANYUMAS

Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

WIDIYATUN
9742 3702

FAKULTAS TARBIYAH
PENDIDIKAN BAHASA ARAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002

ABSTRAK

WIDIYATUN – NIM. 97423702. PROBLEMATIAK PENGAJARAN KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB DI MTs MIFTAHUSSALAM BANYUMAS, YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2002

Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Banyumas adalah madrasah yang dalam mengajarkan bahasa arab menggunakan system nadzariyatul wahdah (all in one system), yaitu yang memandang bahasa sebagai alat komunikasi antara manusia merupakan keutuhan dan kebulatan, kait mengkait, tidak terbagi-bagi atau berbda-beda, yang dalam penyajiannya dengan membaca kemudian diulas dari segi kebahasaan, nahwu, sharf dan lain-lain.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan metode penentuan subyek yang digunakan adalah teknik populasi. Metode pengumpulan datanya melalui interview, angket, test, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisa datanya menggunakan metode analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Pelaksanaan pengajaran kemahiran membaca bahasa arab di kelas II Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Banyumas yaitu dengan membaca, menjelaskan dan mendengarkan, artinya mula-mula guru membacakan, menjelaskan baik dari segi kosakata maupun qowaidnya, kemudian guru menyuruh siswa untuk membacakannya secara bergantian disertai dengan terjemah dan guru akan segera membetulkannya jika terjadi kesalahan.

Kata kunci: **problematika pengajaran, kemahiran, membaca, bahasa arab**

Drs. Ahzab Muttaqin
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas Skripsi
Widiyatun
Lamp : 4 eksemplar

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca dan memberi masukan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Widiyatun

NIM : 9742 3702

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **"PROBLEMATIKA PENGAJARAN KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB DI MTs MIFTAHUSSALAM BANYUMAS".**

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima dan selanjutnya dapat diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota dinas ini dibuat kepada yang bersangkutan mohon menjadi periksa dan maklum adanya.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2002
Pembimbing

Drs. Ahzab Muttaqin
NIP. 150 242 327

Drs. H. Ahmad Janan A, MA
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas Skripsi
Widiyatun

Lamp : 5 eksemplar

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Widiyatun

NIM : 9742 3702

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **"PROBLEMATIKA PENGAJARAN KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB DI MTs MIFTAHUSSALAM BANYUMAS".**

Telah dapat disyahkan dan diperbanyak seperlunya sesuai dengan kebutuhan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan almamater, agama, nusa dan bangsa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 September 2002

Konsultan

Drs. H. Ahmad Janan A, MA
NIP. 150 217 875

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/326/2002

Skripsi dengan judul : PROBLEMATIKA PENGAJARAN KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB DI MTs MIFTAHUSSALAM BANYUMAS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

WIDIYATUN
NIM : 9742 3702

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Agustus 2002

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Sa'ud
NIP. : 150 210 063

Sekretaris Sidang

Drs. Tulus Musthofa,Lc,MA
NIP. : 150 275 382

Pembimbing Skripsi

Drs. Ahzab Muttaqin
NIP. : 150 242 327

Penguji I

Drs. HA. Janan A, MA
NIP. : 150 217 875

Penguji II

Drs. Maksuddin
NIP. : 150 247 345

Yogyakarta, 18 September 2002
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H.R. Abdullah, M.Sc
NIP. : 150 028 800

KATA PENGANTAR

الحَمْدُلله أنْزَلَ القُرْآنَ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍ مُبِيْنٍ, والصَّلاَةُ والسَّلامُ عَلَي أشْرَفِ الأنْبِيآءِ والمُرْسَلِيْنَ وعَلَي اٰلِهِ وأصْحَابِهِ أجْمَعِيْنَ. امّابعد:

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam skripsi ini, penyusun mengambil, judul: "PROBLEMATIKA PENGAJARAN KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB DI MTS MIFTAHUSSALAM BANYUMAS", karena bahasa Arab sebagai bahasa Asing yang tidak mudah bagi siapa saja untuk mempelajarinya, maka sudah pasti akan mendapatkan problem-problem yang harus dihadapinya termasuk dalam pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam strata satu dalam ilmu Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam upaya menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan masukan, saran, bantuan, asuhan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka sudah sewajarnya penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Abdullah Fadjar M. Sc, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Asrori Sa'ud, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Tulus Mustofa, Lc, M. A, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Drs. Ahzab Muttaqin, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingannya dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta para Karyawan di lingkungan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Diran BA, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Banyumas dan para guru serta karyawan yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
7. Segenap pengurus dan pengasuh Pondok Pesantren Pendidikan Islam Banyumas yang telah memberikan keterangan selama penelitian.
8. Ustdzah Farida Maladewi S. Ag, selaku guru bidang study bahasa Arab pada MTs Miftahussalam Banyumas yang telah banyak membantu penulis dalam penelitian ini.
9. Bapak dan Mama, yang selalu memberikan semangat kepada ananda dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan semua bantuan dan partisipasi dari semua pihak tercatat sebagai amal sholeh dan diterima oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Amiin...

Yogyakarta, 18 Juli 2002

Penulis

WIDIYATUN

NIM. 9742 3702

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... -
HALAMAN NOTA DINAS ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN MOTTO iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi

BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Perumusan Masalah 7
D. Alasan Pemilihan Judul 7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
F. Metode Penelitian 8
G. Tinjauan Pustaka 14
H. Kerangka Teoritik 16
I. Sistematika Pembahasan 24

BAB II. GAMBARAN UMUM MTs MIFTAHUSSALAM BANYUMAS 26
A. Letak Geografis 26
B. Sejarah Berdirinya Madrasah 27
C. Struktur Organisasi 28
D. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan 30
E. Sarana dan Prasarana 34

BAB III. PELAKSANAAN PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTs MIFTAHUSSALAM BANYUMAS 42
A. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab 42
B. Metode Pengajaran Bahasa Arab 45
C. Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab 47
D. Proses Pengajaran Bahasa Arab 49

BAB IV. PROBLEMATIKA PENGAJARAN KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB DI MTs MIFTAHUSSALAM BANYUMAS 62
A. Tujuan Pengajaran Kemahiran Membaca 62
B. Metode Pengajaran Kemahiran Membaca 65
C. Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca 70
D. Strategi Mengatasi Problem 85

BAB V. PENUTUP 89
A. Kesimpulan 89
B. Saran- saran 91
C. Kata Penutup 92

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I STRUKTUR ORGANISASI MTs MIFTAHUSSALAM BANYUMAS TAHUN AJARAN 2001/2002.....29

TABEL II TENTANG KEADAAN GURU MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUSSALAM BANYUMAS.....31

TABEL III TENTANG KEADAAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUSSALAM BANYUMAS.....33

TABEL IV TENTANG JUMLAH SISWA MENURUT KELASNYA 33

TABEL V DAFTAR KARYAWAN MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUSSALAM BANYUMAS TAHUN AJARAN 2001/2002.....34

TABEL VI TANGGAPAN SISWA TENTANG BUKU WAJIB YANG DIMILIKINYA.....60

TABEL VII TUJUAN SISWA KELAS II MTs MIFTAHUSSALAM BANYUMAS DALAM MEMPELAJARI BAHASA ARAB.....64

TABEL VIII PENDAPAT SISWA MENGENAI METODE YANG SERING DIPAKAI.....68

TABEL IX PENDAPAT SISWA TENTANG PEMBERIAN TUGAS DARI GURU.....69

TABEL X TANGGAPAN SISWA TENTANG WAKTU YANG DIGUNAKAN DALAM PENGAJARAN MEMBACA.....69

TABEL XI TANGGAPAN SISWA PADA WAKTU GURU MENGAJAR MEMBACA BAHASA ARAB.....72

TABEL XII PENDAPAT SISWA MENGENAI METODE PENGAJARAN MEMBACA YANG DIGUNAKAN 73

TABEL XIII SIKAP SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA ARAB.74

TABEL XIV DAFTAR PEMAHAMAN SISWA TENTANG MATERI PELAJARAN MEMBACA 78

TABEL XV TANGGAPAN SISWA TENTANG KESULITAN DALAM MEMBACA BAHASA ARAB 79

TABEL XVI PENDAPAT SISWA TENTANG PENJELASAN GURU DARISTRUKTUR GRAMATIKA/QOWA'ID 80

TABEL XVII DAFTAR SISWA YANG SELALU MEMPERHATIKAN TANDA-TANDA BACA 81

TABEL XVIII DAFTAR SISWA YANG MEMAHAMI MAKNA DALAM BACAAN 81

TABEL XIX WAKTU/MULAINYA SISWA DALAM BELAJAR BAHASA ARAB 82

TABEL XX TANGGAPAN SISWA TENTANG LINGKUNGAN DISEKITAR PROSES BELAJAR MENGAJAR 83

TABEL XXI TEMPAT TINGGAL SISWA KELAS II MADRASAH TSANAWIYAH MIFTAHUSSALAM BANYUMAS 84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dengan yang dimaksud dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan menguraikan arti dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut, sehingga akan diperoleh sebuah pemahaman yang tepat.

1. Problematika :

   Yaitu sesuatu yang masih menimbulkan masalah atau masih belum dapat dipecahkan.[1]

2. Pengajaran :

   Pengajaran adalah menyajikan bahan pelajaran atau proses penyajian bahan pelajaran, atau dengan kata lain istilah pengajaran dapat diartikan sebagai proses penyajian bahan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan agar ia menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran yang berarti "sesuatu" yang dapat berwujud pengetahuan, ketrampilan, aktifitas serta hasil-hasil budaya pada umumnya.[2]

3. Kemahiran Membaca:

   Kemahiran adalah ketrampilan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat/ dengan keahlian. Sedangkan membaca

---

[1] Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994, hal. 789

[2] S Ulih Bukit Karo-karo dkk, *Suatu Pengantar kedalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga: CV Saudara, 1979, hal. 4

adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).[3] Kemahiran disini dimaksudkan pada kemampuan siswa dalam membaca, yaitu kemahiran yang ditinjau dari segi kosakata, gramatika dan mengungkapkan kembali isi bacaan yang khususnya diajarkan dalam pelajaran bahasa Arab.

4. Bahasa Arab:

   Bahasa Arab adalah susunan kata yang diekspresikan oleh orang-orang Arab untuk menyatakan kehendaknya.[4]

5. MTs Miftahussalam Banyumas :

   Yaitu suatu lembaga pendidikan formal yang setara dengan tingkat SLTP yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Pendidikan Islam Miftahussalam, yang terletak di kabupaten Banyumas yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini.

Dari uraian diatas, penulis dapat menjelaskan maksud dari judul ini adalah permasalahan dan hambatan apa yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar bahasa Arab yang berkaitan dengan kemahiran membaca dan upaya apa yang ditempuh oleh guru untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

---

[3] Depdikbud, *Op. Cit.*, hal.72

[4] Syeik Musthofa al Ghulayaini, *Jami'uddurus al 'Arabiyah*, Beirut: al Maktabah al Ashriyah, 1991, hal. 7

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'a-n dan al-Hadits, keduanya adalah dasar agama islam. Sebagaimana diketahui bahwa agama islam adalah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantaraan malaikat Jibril, wahyu itu terhimpun menjadi sebuah kitab suci (al-Qur'an) yang berbahasa Arab. Begitu pula Hadits yang merupakan penjelasan dan penafsiran al-Qur'an dihimpun dan disusun dalam bahasa Arab, maka dari itu mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an bagi kaum muslimin di dunia ini merupakan suatu kebutuhan utama.

Dan untuk mempelajari bahasa Arab tersebut membutuhkan kepandaian khusus, karena itu seseorang yang ingin mempelajari bahasa Arab tentu akan mengalami problematika yang harus diatasi, baik problem tersebut yang bersifat linguistik seperti mengenal tata bunyi, kosakata, tata kalimat dan tulisan, maupun yang bersifat non linguistik yaitu yang menyangkut segi sosio-kultural atau sosio budaya.[5]

Problem utama yang menjadi penghalang di dalam mempelajari bahasa arab adalah siswa belum mengenal bahasa arab, di samping itu pengetahuan dan pengenalan siswa terhadap bahasa lain (selain Arab), terutama bahasa Ibu akan mempengaruhi dan sekaligus akan menjadi problem tersendiri dalam mempelajari bahasa Arab. Sehingga jika siswa tersebut ingin mempelajari bahasa asing (Arab) berarti harus ada usaha sadar dengan seluruh daya upaya untuk membentuk suatu kebiasaan baru.

---

[5] A. Akrom Malibary dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PT IAIN*, Jakarta: Depag RI, 1976, hal. 79

Seperti yang telah diketahui bahwa bahasa asing yang akan diajarkan ini bukan bahasa asli (bahasa Ibu), maka bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk mengajarkan bahasa asing kepada siswa, karena mereka sebelumnya sudah mempunyai pengalaman bahasa lain, maka dari itu dituntut untuk menguasai keahlian yang khusus, baik bagi siswanya apalagi pengajarnya. Untuk itu penerapan metode tertentu harus diperhatikan terutama tepat tidaknya suatu metode, karena masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan yang pada hakekatnya kelebihan dan kekurangan itu terkait erat dengan tujuan dan alasan orang belajar bahasa. Mengingat hal itu maka guru diharapkan lebih cermat untuk menyesuaikan pilihannya mengenai metode pengajaran yang tepat sesuai dengan tujuan siswa yang diajarnya dalam belajar bahasa, khususnya bahasa asing. Oleh karena itu dalam kegiatan belajar mengajar menurut Dra. Roestiyah N. K, guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan.[6]

Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Banyumas adalah madrasah yang dalam mengajarkan bahasa arab menggunakan sistem Nadzariyatul wahdah (All in one system), yaitu yang memandang bahasa sebagai alat komunikasi antara manusia merupakan keutuhan dan kebulatan, kait mengkait, tidak terbagi-bagi atau berbeda-beda, yang dalam penyajiannya dengan membaca kemudian diulas dari segi kebahasaan, nahwu, sharf dan lain-lain.

Dan membaca adalah salah satu ketrampilan berbahasa yang akan dicapai

---

6 S Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996, hal. 84

dalam pengajaran bahasa disamping ketrampilan menyimak, berbicara dan menulis, yang merupakan suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran dan menilai gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental atau kesadaran total sang pembaca.[7] Dengan demikian membaca merupakan proses yang lebih rumit dibandingkan dengan komunikasi lisan, karena problem dalam mengolah gagasan yang diungkapkan lebih kompleks dibandingkan dengan proses berfikir ketika seseorang mengungkapkan dan menerima gagasan dalam berbicara.

Dengan demikian membaca adalah suatu kemampuan yang sangat tergantung pada pemahaman isi atau arti yang dibaca, yang berarti hal ini sangat tergantung pada penguasaan qowa'id/ gramatika bahasa Arab seperti nahwu dan sharf, jadi ada benarnya bahwa: "kemahiran membaca dalam bahasa arab setelah memahami, bukan membaca untuk memahami", artinya memahami dulu qowa'id bahasa arab baru akan membaca dengan betul. Oleh karena itu orang yang belajar bahasa Arab akan menghadapi dua masalah untuk mencapai kemahiran membaca, yaitu masalah membaca huruf-huruf arab tanpa tanda-tanda baca dan memahami isi yang dibaca itu.[8]

Sedangkan siswa kelas II MTs Mitahussalam Banyumas adalah siswa yang kemampuan bahasa Arabnya termasuk heterogen, karena mereka tidak sama pengalamannya, latarbelakangnya dan lain-lain, ada yang dari SD, MI dan mereka ada yang menetap di asrama dan ada yang tidak. Sehingga ada kemungkinan dalam menerapkan suatu metode seorang guru akan menemukan

---

[7] H.G. Tarigan, *Metodologi Pemgajaran Bahasa*, Jakarta: CV. Rajawali, 1991, hal. 342
[8] A. Akrom Malibary dkk, *Op. Cit.*, hal. 169

banyak kesulitan. Ada dari mereka yang belum mampu membaca dengan benar suatu bacaan arab tanpa syakal, sehingga siswa yang akan mempelajari bahasa arab merasa tidak tertarik dan perhatian merekapun kurang terhadap pelajaran bahasa arab. Dan perbedaan individu anak didik tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu: faktor pembawaan atau keturunan (Hereditas) dan faktor lingkungan atau millieu atau sering disebut juga dengan faktor intern dan ekstern.[9]

Demikianlah berdasarkan observasi awal tentang proses belajar mengajar bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas terdapat permasalahan membaca bahasa arab yang dihadapi oleh siswa. Karena hal ini cukup berpengaruh sekali didalam keberhasilan/ ketidakberhasilan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab, maka penulis bermaksud mengangkat kajian ini untuk mengamati/mengetahui problematika pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas dan upaya guru untuk mengatasinya.

---

[9]Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997, hal. 104

C. Perumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi bahasan utama dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas ?
2. Apakah problem yang dihadapi guru dan siswa dalam pengajaran kemahiran membaca dalam pelajaran bahasa Arab?
3. Usaha apakah yang dilakukan guru untuk mengatasinya?

D. Alasan Pemilihan Judul

Alasan penulis untuk memilih judul ini adalah :

1. Membaca merupakan salah satu kemahiran berbahasa arab yang mana menuntut siswa agar ia dapat membaca dengan benar dan memahami apa yang dibacanya.
2. Membaca adalah sebagai jalan atau alat untuk perhubungan seseorang dengan orang lain, meskipun berjauhan tempatnya dan berlainan masanya.
3. Membaca merupakan jalan untuk mencapai ilmu pengetahuan dan menambah pengalaman.
4. Bahasa Arab adalah sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar untuk memahami buku-buku agama islam yang sederhana, disamping al-Qur'an dan Hadits

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian :
   a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas.
   b. Untuk mengetahui problem-problem yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab.
   c. Untuk mengetahui usaha-usaha guru dalam mengantisipasi masalah-masalah tersebut.
2. Kegunaan Penelitian :
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berharga bagi guru bahasa arab.
   b. Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dalam bidang metodologi pengajaran bahasa arab.
   c. Sebagai informasi atau pengetahuan dan menambah pengalaman bagi penulis sebelum terjun langsung sebagai guru bahasa arab.

F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subyek

   Subyek yang akan diteliti dalam penulisan skripsi ini yaitu:

   a. Semua siswa kelas II MTs Miftahussalam Banyumas, yang terdiri dari kelas II A yang berjumlah 33 siswa dan kelas II B yang berjumlah 36

siswa, jadi jumlah keseluruhan siswa adalah 69 siswa. Oleh karena jumlah siswa kelas II tidak lebih dari 100, maka penulis akan mengambil semua siswa tersebut sebagai subyek penelitian yang mana penelitian ini disebut dengan penelitian populasi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Dra. Suharsimi Arikunto, yaitu:

> " Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga menjadi penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyek besar, dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% atau lebih".[10]

b. Kepala sekolah dan karyawan.

c. Bapak/ibu guru yang mengajar di MTs Miftahussalan Banyumas, terutama guru yang memegang bidang study bahasa Arab.

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang tepat dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Interview/ Wawancara :

Metode interview/ wawancara adalah alat pengumpul data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan untuk dijawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviwee).[11]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan di dalam proses belajar mengajar bahasa Arab siswa

---

[10] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PN. Bina Aksara, 1984, hal. 120

[11] Aminul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: TP, 1998, hal. 135

terutama yang berkaitan dengan pengajaran kemahiran membaca.

b. Metode Angket/ Quisioner

Yaitu suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu seperti referensi, keyakinan, minat dan prilaku.[12] Jenis angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tipe pilihan ganda/ multiple choice sehingga responden tinggal memilih salah satu pilihan dari jawaban yang sudah ada.

Metode angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari siswa mengenai hal-hal yang berkaitan dengan diri siswa, latarbelakang siswa serta aktivitas mereka dalam belajar bahasa Arab terutama aktivitas mereka dalam membaca bahasa Arab.

c. Metode Test

Metode test merupakan instrumen atau alat untuk mengukur prilaku atau kinerja (performance) seseorang. Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subyek yang menuntut pemenuhan tugas-tugas kognitif (cognitif tasks).[13]

Bentuk test yang penulis pergunakan adalah test lisan, yaitu dengan mengajukan soal dari literatur Arab yang dipergunakan di Madrasah Tsanawiyah tersebut disesuaikan dengan kurikulum yang

---

[12] Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996, hal. 181

[13] *Ibid*, hal. 175

dipakai, yaitu dengan menyuruh siswa untuk membaca, menterjemahkan dan menyebutkan kedudukan kata/kalimat yang diberi garis bawah.

d. Metode Observasi

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.[14]

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang prilaku guru dan siswa, tentang letak geografis MTs Miftahussalam Banyumas serta sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

e. Metode Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau fariabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.[15]

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MTs Miftahussalam Banyumas, tentang keadaan siswa, guru, karyawan dan lain-lain.

3. Metode Analisis Data

Untuk keperluan menganalisa data penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif.

---

[14] Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan,Prosedur dan strategi*, Bandung: PT. Angkasa, 1987, hal. 91

[15] Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 236

a. Analisis Data Kualitatif

Yaitu disebut juga dengan data lunak. Data kualitatif ini diperoleh dengan cara, berupa catatan lapangan yang berupa catatan atau rekaman kata-kata, kalimat atau paragraf yang diperoleh dari wawancara menggunakan pertanyaan terbuka, observasi partisipatoris atau pemaknaan peneliti terhadap dokumen/peninggalan.[16]

Untuk menganalisis data kualitatif ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengumpulkan data-data dari hasil wawancara penulis dengan sumber informasi/interviwee.
- Mengumpulkan data-data dari hasil observasi.
- Mengumpulkan data-data yang berupa dokumentasi dari Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam.

Dari hasil catatan lapangan tersebut di atas, kemudian penulis menggabungkannya dengan data-data yang lain yang digunakan dalam penelitian ini.

b. Analisis Data Kuantitatif

Yaitu data yang berkaitan dengan angka-angka (kuantitatif), baik diperoleh dari jumlah suatu penggabungan ataupun pengukuran.[17]

Adapun analisis data kuantitatif yang penulis pergunakan adalah:

---

[16] Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Angkasa, 1993, hal.15
[17] Mohammad Ali, *Op. Cit.*, hal. 17

$$P = \frac{f}{N} x 100 \ \%$$

[18]

Selanjutnya untuk hasil test, diolah dengan dicari nilai rata-rata (mean) nya melalui rumus:

$$Mx = \frac{\sum fX}{N}$$

[19]

Analisis data kuantitatif ini, yaitu dengan mengumpulkan hasil angket yang penulis sebarkan pada siswa kelas II, kemudian dari hasil angket tersebut yang berjumlah 25 item pertanyaan dipilih antara siswa yang memilih jawaban a, b, c dan d, sehingga mencapai 69 dari jumlah siswa. Dan dari hasil pengkodean itu dilanjutkan dengan menggunakan rumus prosentase yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

Untuk analisis tets ini pertama penulis mengumpulkan hasil test tersebut yang berupa skor siswa dari kemahirannya dalam membaca, menerjemah dan menyebutkan kedudukan kata atau kalimat (qowa'id) yang diberi garis bawah. Penilaian tentang kemahiran membaca ini penulis menilai dari benar tidaknya siswa dalam membaca bahasa Arab, dari terjemah penulis menilai dari benar dan tidaknya begitu juga dari segi qowa'idnya. Adapun hasil test siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam banyumas ini terdapat pada lampiran.

---

[18] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: CV. Rajawali,1991, hal. 40

[19] *Ibid*, hal. 78

Kirteria standar untuk sebuah penilaian ini penulis mengambil pendapat dari Dr. Suharsimi Arikunto dalam bukunya "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan", sebagai berikut:

- Nilai 8.0 – 10.0 : baik sekali
- Nilai 6.6 – 7.9 : baik
- Nilai 5.6 – 6.5 : cukup
- Nilai 4.0 – 5.5 : kurang
- Nilai 3.0 – 3.9 : gagal[20]

G. Tinjauan Pustaka

Banyak sekali buku tentang metode pengajaran bahasa arab, namun demikian penulis akan mengambil dasar berpijak dalam penelitian ini sebagai acuan, antara lain : Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI IAIN, karya A. Akrom Malibary L. A. S dkk, dan Membaca sebagai suatu ketrampilan berbahasa, karya Dr. Henry Guntur Tarigan. Kedua buku tersebut membahas tentang pengajaran kemahiran membaca, tujuan dan beberapa aspek penting dalam membaca.

Menurut yang penulis ketahui ada skripsi yang membahas tentang problem-problem pengajaran, seperti skripsi saudara Mukhlas (1997) yang berjudul "Problematika Penerjemahan Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Negeri Sabdodadi Bantul Yogyakarta", skripsi saudara Mohamad Afiffodin (1997) yang berjudul "Problematika Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Di

---

[20] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995, hal. 251

Madrasah Aliyah Miftahul 'Ula Ngluwak Kertosono Nganjuk Jawa Timur", dan skripsinya saudara Husnaini (1997) yang berjudul "Problematika Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta". Yang mana dari ketiga judul skripsi di atas tidak diarahkan pada problem kemahiran membaca seperti yang penulis teliti dalam judul skripsi ini.

Selain itu ada pula skripsi yang berkaitan dengan pengajaran membaca bahasa Arab, seperti skripsi saudara Ahmad shobirin (1997) yang berjudul "Problematika Pembacaan Kalimat Bahasa Arab Tanpa Harakat Siswa Madrasah Aliyah Al-Kamal Kunir, Wonodadi, Blitar", yang pembahasannya diarahkan pada aspek gramatika, yaitu tentang kesulitan siswa dalam membaca bahasa Arab tanpa harakat yang disesuaikan dengan kaidah bahasa Arab.

Dan skripsinya saudara Mas'amah (1994) yang berjudul "Ketrampilan Membaca dalam Pengajaran Bahasa Arab Kelas II Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri (Study tentang pendekatan, metode dan teknik)", yaitu yang membahas tentang pelaksanaan pengajaran ketrampilan berbahasa Arab pasif (membaca) saja, yang meliputi pendekatan, metode dan teknik yang digunakan.

Dan yang penulis ketahui dari pembahasan skripsi di atas terdapat kekurangan dan kelebihan, oleh karena itu penulis berusaha untuk melengkapi dan menyempurnakannya, penelitian ini penulis arahkan pada problem-problem pengajaran membaca yang dihadapi oleh guru dan siswa, yang meliputi kemampuan membaca, baik dari segi kosa-kata, gramatika

maupun dari segi memahami kembali isi bacaan serta usaha penanggulangannya.

H. Kerangka Teoritik

Berbicara tentang pengajaran, maka tidak akan lepas dari pengertian proses belajar mengajar. Pengajaran adalah proses perbuatan, cara mengajarkan atau segala sesuatu mengenai mengajar. Sedangkan mengajar adalah peristiwa yang bertujuan yang artinya peristiwa yang terikat oleh tujuan, terarah pada tujuan dan dilaksanakan semata-mata karena untuk mencapai tujuan tersebut, atau dengan kata lain yaitu taraf pencapaian tujuan pengajaran merupakan petunjuk praktis tentang sejauh manakah interaksi edukatif itu harus dibawa untuk mencapai tujuan yang terakhir.[21]

Tujuan pengajaran bahasa Arab adalah:

1. Agar siswa dapat memahami al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber hukum islam dan ajarannya.
2. Agar siswa dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis dalam bahasa Arab.
3. Agar siswa pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab.
4. Agar siswa dapat menggunakannya sebagai alat pembantu keahlian lain (suplementary).
5. Untuk membina ahli bahasa Arab yang benar-benar profesional.

---

[21] Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Jammers, Bandung, 1979. Hal. 24

Yang pada dasarnya tujuan pengajaran bahasa Arab itu adalah untuk menumbuhkan kemampuan berbahasa yang meliputi empat kemahiran, yaitu:

1. Menyimak/ mendengarkan (listening/ الإستماع)
2. Berbicara (speaking/ المحادثة)
3. Membaca (reading/ القرأة)
4. Menulis (writing/ الكتابة)[22]

Dan untuk memperoleh kemahiran dalam berbahasa memerlukan banyak latihan, karena bahasa adalah suatu kemampuan yang tidak bisa dicapai dengan kaidah-kaidah saja, tetapi memerlukan latihan-latihan dan pengulangan, sehingga akan terbentuk suatu kebiasaan yang mengarah pada kemahiran/kemampuan tersebut. Dengan kata lain kemahiran berbahasa dapat dikuasai setelah melalui latihan, pengulangan atau praktek yang cukup, sehingga terbentuk kebiasaan. Sebagaimana dikatakan bahwa bahasa adalah seperangkat kebiasaan.[23] Pengajaran yang hanya menitikberatkan pada kaidah-kaidah/teori-teori saja tidak akan tercapai tanpa adanya latihan, pengulangan/praktek. Begitu juga halnya dengan kemampuan membaca, maka untuk dapat menguasai kemampuan membaca diperlukan adanya kebiasaan membaca.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis

---

[22] A. Akrom Malibary dkk, *Op. Cit.*, hal. 86

[23] Umar Asasuddin Sokah Dip TEFL, Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggeris (suatu tinjauan dari segi metodologi), Yogyakarta: CV. Nur Cahaya, 1982, hal. 35

melalui media kata-kata/bahasa tulis.[24] Yaitu suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Jika hal ini tidak terpenuhi, maka pesan tersebut tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Hal ini menunjukkan bahwa membaca merupakan proses berfikir dan bernalar yang keberhasilannya tergantung pada kemampuan intelektual seseorang, yaitu tergantung pada perkembangan bahasa pribadi, latarbelakang pengalaman, kemampuan kognitif dan sikap terhadap bacaan. Kemampuan membaca merupakan akibat dari penerapan faktor-faktor tersebut sebaik sang pribadi berupaya mengenali, menginterpretasi dan mengevaluasi gagasan-gagasan atau ide dari bahan tertulis, hal ini berarti membaca adalah suatu ketrampilan yang kompleks, rumit dan melibatkan serangkaian ketrampilan-ketrampilan lainnya.

Membaca merupakan suatu ketrampilan yang mencakup 2 hal, yaitu:

1. Mengenali simbol-simbol tertulis.
2. Memahami isinya.[25]

Yang dimaksud dengan kemahiran membaca bahasa Arab dengan mengenal simbol-simbol tertulis adalah harakah, syaddah dan lain-lain. Kemahiran ini sangat tergantung pada pemahaman isi atau arti yang dibaca

---

[24] Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa,1985, hal. 7

[25] Henry Guntur Tarigan, *Op. Cit.*, hal. 168

berarti sangat bergantung pada penguasaan qowa'id/gramatika bahasa Arab.[26]

Dengan penguasaan qowa'id akan lebih cepat memahami ungkapan-ungkapan baik tulisan ataupun lisan dengan benar. Oleh karena itu qowa'id perlu diberikan dengan sungguh-sungguh sebab salah satu kelemahan siswa dalam membaca bahasa bahasa Arab adalah ketidakmampuan menerapkan kaidah nahwu dan sharf dengan tepat dan benar, sehingga jika tidak terbiasa membaca dengan benar menurut qowa'id akan terjadi kesalahan dalam memberi arti dan memahami maksud dari bacaan tersebut.

Secara garis besar terdapat dua aspek penting dalam membaca, yaitu:

1. Ketrampilan yang bersifat mekanis (mechanical skill) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Aspek ini mencakup:
   a. Pengenalan bentuk huruf.
   b. Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, frase, pola klausa, kalimat dan lain-lain).
   c. Pengenalan hubungan pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis atau "to bark at print).
   d. Kecepatan membaca bertaraf lambat.
2. Ketrampilan yang bersifat pemahaman (comprehension skill) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi. Aspek ini mencakup:
   a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal dan retorikal).
   b. Memahami signifikansi atau makna.
   c. Evaluasi atau penilaian.

---

[26] Ah. Akrom Fahmi, *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997, hal. XIII

d. Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.[27]

Menurut buku "Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab", karangan Drs. Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar, membaca diajarkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Appersepsi dan test: selain dimaksudkan agar perhatian anak didik terpusat kepada pelajaran, juga untuk mengukur batas penguasaannya terhadap pelajaran yang diberikan.
2. Guru membacakan materi pelajaran dengan keras dan semua siswa menyimak.
3. Guru menyuruh siswa untuk membaca secara bergantian dan siswa yang lain menyimak.
4. Mengadakan tanya jawab dan diskusi, apakah terdapat kekurangan atau kesalahan.
5. Membagi bacaan dalam beberapa bagian agar siswa mudah dalam menerima materi pelajaran.
6. Guru memberikan penjelasan yang disertai dengan contoh-contoh dan menuliskan arti kata-kata sulit di papan tulis untuk dicatat oleh anak didik.
7. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar giat belajar dan rajin mengulangi pelajaran yang lain.[28]

Jadi pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab adalah cara penyajian

---

[27] Henry Guntur Tarigan, *Op. Cit.*, hal. 11
[28] Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Op. Cit.*, hal. 197

materi pelajaran dengan terlebih dulu mengutamakan membaca.[29] Yaitu suatu metode yang bertujuan mengajarkan dan melatih kamahiran membaca yang dilihat dari segi kosakata, gramatika maupun dari segi memahami kembali isi bacaan.

Materi atau bahan adalah salah satu sumber belajar bagi anak didik. Materi yang disebut sebagai sumber belajar (pengajaran) ini adalah sesuatu yang membawa pesan untuk tujuan pengajaran.[30]

Dalam pengajaran kemahiran membaca, ada 4 submateri yang harus diberikan dan diajarkan kepada para peserta didik pada tahap-tahap awal, diantaranya yaitu:

1. Materi tentang kalimat dalam bahasa Arab. Yaitu mengkaji tentang definisi kalimat, macam-macam kalimat, tanda-tandanya dan lain-lain.
2. Materi tentang perubahan-perubahan pada kalimat dalam bahasa Arab. Yaitu mengkaji tentang kalimat jamidah dan kalimat mutasharrifah, sighat-sighat (bentuk-bentuk) kalimat, macam-macam kalimat fi'il dilihat dari segi waktunya (Madli, Mudlori' dan Amar), dilihat dari segi hurufnya (Shahih, Mu'tal, Mudla'af dan Mahmuz), dan dilihat dari segi jumlah hurufnya (Tsulatsy Mujarrad, Tsulatsy Mazid, Ruba'I Mujarrad dan Ruba'I Mazid) dan lain-lain.
3. Materi tentang jumlah/kalam dalam bahasa Arab. Disini dikaji tentang:
   a. Jumlah Ismiyah: definisi Jumlah Ismiyah dan unsur-unsur Jumlah Ismiyah (Mubtada' dan khabar).

---

[29] *Ibid.*, hal. 162
[30] S Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, *Op. Cit.*, hal 50

b. Jumlah Fi'liyah: definisi Jumlah Fi;liyah dan unsur-unsurnya (Fi'il dan Fa'il atau Fi'il, Fa'il dan maf'ul Bih).

4. Materi tentang I'rab, yaitu perubahan yang terjadi di akhir kalimat, misalnya: kalimat الحمد , kapan kalimat ini akan dibaca الحمد , الحمد , atau الحمد , dan kapan kalimat itu harus dibaca الحمدين atau الحمدان .[31]

Untuk melatih kemahiran, membaca dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Membaca nyaring, bersuara maupun membaca lisan. Yaitu suatu aktivitas atau kegiatan yang serba rumit, kompleks dan banyak seluk beluknya, karena hal ini menuntut pembaca untuk mengerti aksara diatas kertas dan sebagainya yang kemudian memproduksikannya dengan suara yang tepat dan bermakna.[32]
2. Membaca dalam hati, yaitu merupakan tujuan pokok dalam pengajaran, karena di sini akan terjadi proses pemahaman secara terpusat yang akan mempercepat bacaan dan pemahamannya terhadap suatu bacaan.[33]

---

[31] Ah. Akrom Fahmi, *Op. Cit.*, hal. XVII

[32] Busyairi Madjidi, *Metodolgi Pengajaran Bahasa Arab: Penerapan Audio Lingual Method dalam All In One System*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994, hal. 55

[33] Ali Al Hadidi, *Musykilatut Ta'limul Lughatil 'Arabiyah Lighairil 'Arab*, Cairo: Darul Kitab Al 'Arab, 1966, hal. 155

Adapun tujuan pengajaran membaca adalah, sebagai berikut:

1. Melatih anak didik terampil membaca huruf arab dan al-Qur'an dengan memperhatikan tanda-tanda baca, seperti dhammah, fathah, kasrah, syiddah atau tanwin.
2. Dapat membedakan bacaan antara huruf yang satu dengan yang lainnya dan antara kalimat bahasa arab yang samar, sehingga fasih lafadznya, lancar dan tepat bacaanya.
3. Melatih anak didik untuk dapat membaca dan mengerti serta paham dengan apa yang dibacanya.
4. Agar anak didik dapat membaca, membahas dan meneliti buku-buku agama, karya ulama-ulama besar dan para filosof yang umumnya karya mereka ini ditulis dalam bahasa arab.[34]

Sedangkan menurut Henry Guntur T, dalam bukunya "*Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PTAI IAIN*", menyebutkan bahwa pelajaran membaca diajarkan untuk dua tujuan, yaitu:

1. Untuk mengenali huruf alfabet Arab yang sudah tersusun menjadi kata dalam rangkaian kalimat-kalimat dan mengucapkannya dengan cepat dan benar, hal ini dapat dicapai dengan membaca keras (qiro'atul juhriyah).
2. Agar siswa dapat memahami bahan-bahan bacaan berbahasa Arab, dan tujuan ini dapat dicapai melalui membaca dalam hati (qiro'at shoomitah).[35]

Pendapat lain menyebutkan bahwa tujuan pengajaran membaca adalah agar seseorang memiliki keterampilan prediktif, menemukan informasi

---

[34] Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Op. Cit.*, hal. 196
[35] Henry G. T, *Op. Cit.*, hal. 121

tertentu, memperoleh gambaran umum, memperoleh informasi secara rinci, mengenali fungsi dan pola wacana serta menarik makna dari konteks.[36]

Namun seringkali untuk mencapai tujuan itu akan menemui problem-problem yang harus dihadapi. Oleh karena itu seorang guru harus mempunyai strategi demi tercapainya tujuan tersebut. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.[37] Jadi strategi ini adalah usaha-usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Dengan demikian kemahiran membaca merupakan suatu ketrampilan dengan nilai tambah yang paling besar bagi siswa pada tahap-tahap awal pembelajaran bahasa. Dari fakta tersebut jelas menunjukkan bahwa pengajaran membaca perlu mendapatkan perhatian yang serius dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktifitas berbicara dan menulis semata, tetapi sebagaimana yang kita ketahui bahwa tujuan pengajaran membaca adalah agar siswa mengerti huruf alfabet arab yang sudah tersusun menjadi kata dalam rangkaian kalimat-kalimat dan mengucapkannya dengan cepat dan benar serta memahami apa yang dibacanya.

---

[36] Furqonul Azies dan A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif, Teori dan Praktek*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1996, hal. 111

[37] S Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswan Zain, hal. 5

I. Sistematika Pembahasan

Penjelasan tentang sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana skripsi, yang akan diuraikan bab demi bab, dan untuk lebih jelasnya dapat dirinci sebagai berikut :

Bab pertama adalah berisi tentang pendahuluan, yang terdiri dari: penegasan istilah, latar belakang masalah, perumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, yaitu berisi tentang gambaran umum MTs Miftahussalam Banyumas yang terdiri dari: letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana.

Bab tiga diuraikan tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas, yang memuat beberapa isi yaitu tujuan pengajaran bahasa Arab, metode pengajaran bahasa Arab, kurikulum pengajaran bahasa Arab, dan proses pengajaran bahasa Arab.

Bab empat adalah bahasan tentang problematika pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab di MTs Miftahusslam Banyumas yang terdiri dari tujuan pengajaran kemahiran membaca, metode pengajaran kemahiran membaca, problematika pengajaran kemahiran membaca dan strategi mengatasi masalah.

Bab yang terakhir adalah penutup yang meliputi: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis uraikan secara panjang lebar hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab Di MTs Miftahussalam Banyumas, kemudian menganalisa data-data dari hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengajaran kemahiran membaca bahasa Arab di kelas II Madrsah Tsanawiyah Miftahussalam banyumas yaitu dengan membacakan, menjelaskan dan mendengarkan, artinya mula-mula guru membacakan, menjelaskan baik dari segi kosakata maupun qowa'idnya, kemudian guru menyuruh siswa untuk membacakannya secara bergantian disertai dengan terjemah dan guru akan segera membetulkannya jika terjadi kesalahan.
2. Adapun problem yang dihadapi oleh guru dan siswa kelas II Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Banyumas dalam pengajaran kemahiran membaca adalah:
   a. Faktor guru:
      - Guru kurang menguasai beberapa teknik/cara penyajian materi yang menarik dan efektif.
      - Guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode.
      - Kurang adanya motivasi dari guru.

b. Faktor siswa:

- Latar pendidikan siswa yang berbeda-beda.
- Sikap siswa yang kurang memperhatikan tanda baca dalam membaca bahasa Arab.

c. Faktor lingkungan:

- Tempat dimana siswa tinggal.
- Situasi dalam proses belajar mengajar.

3. Untuk mengatasi problem-problem tersebut Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Banyumas melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Faktor guru:

- Memberikan materi dari buku/bahan yang menarik perhatian siswa sebagai penunjang dalam kemahiran membaca bahasa Arab.
- Membuat perencanaan pengajaran dengan matang sebelum melakukan kegiatan mengajar.
- Selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar bahasa Arab.

b. Faktor siswa

- Mengikutsertakan siswa yang tidak tinggal di asrama dalam pelajaran kepondokan.
- Banyak memberikan tugas/latihan kepada siswa baik untuk dikerjakan di madrasah maupun di rumah.
- Mengadakan perlombaan dalam kemahiran berbahasa Arab, yang diadakan setiap 4 bulan, yaitu yang meliputi: membaca tanpa

harakat, hafalan, dan terjemah. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih giat lagi dalam mempelajari bahasa Arab.

c. Faktor lingkungan

- Membentuk sebuah kelompok belajar, sehingga akan tercipta suasana yang menyenangkan.
- Menyuruh siswa untuk membaca literatur Arab di perpustakaan untuk melatih kemahiran siswa dalam membaca bahasa Arab.
- Memberi pengarahan kepada para peserta didik untuk tinggal di asrama.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Banyumas
   a. Sebaiknya selalu memberikan dorongan kepada guru bahasa Arab maupun siswa agar lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab.
   b. Selalu memberikan motivasi kepada para siswanya untuk tinggal di lingkungan pondok pesantren.
2. Kepada Guru Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Banyumas
   a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar bahasa Arab, agar dapat mencapai prestasi yang optimal.
   b. Sebaiknya guru selalu memperhatikan kesesuaian antara metode dan materi pelajaran, agar siswa mudah dalam menerima pelajaran bahasa Arab tersebut.

3. Kepada Siswa Madrasah Tsanawiyah Miftahussalam Banyumas
   a. Supaya siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.
   b. Hendaklah siswa lebih aktif lagi dalam belajar bahasa Arab, terutama dalam membaca bahasa Arab, karena yang demikian itu akan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman siswa tentang bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk bagi penulis untuk menyelesaikan tugas dalam membuat skripsi ini sebagai syarat diraihnya gelar Sarjana Pendidikan Agama.

Selanjutnya penulis sadari benar bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu penulis berharap atas saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi kami.

Namun demikian penulis tetap berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca terutama bagi calon guru dan guru bahasa Arab, sehingga dapat meningkatkan dan memperbaiki pengajaran bahasa Arab selanjutnya, Amin Yaa Robbal 'Aalamiin.....

DAFTAR PUSTAKA

Al Hadidi, Ali. *Musykilatut Ta'limul Lughatil 'Arabiyah Lighairil 'Arab*, (Cairo: Darul Kitab Al 'Arab, 1966).

Azies, Furqonul. M.Pd. dan Alwasilah, A. Chaedar. M.A, *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1996).

Al Ghulayaini, Musthofa. *Jami'uddurus al 'Arabiyah*, (Beirut: al Maktabah al Ashriyah, 1991).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PN. Bina Aksara, 1984).

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995).

Ali, Mohammad. *Penelitian Kependidikan, Prosedur dan Strategi*, (Bandung: PT. Angkasa, 1987).

Ali, Mohammad. *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Angkasa, 1993).

Depag RI, *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah GBPP Mata Pelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1997/1998).

Djamaroh, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996).

Fahmi, Ah. Akrom. *Ilmu Nahwu dan Sharaf 2*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997).

Hadi, Aminul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan untuk IAIN dan PTAI*, (Bandung: TP, 1998).

Hadjar, Ibnu M. Ed. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996).

Karo-karo, S. Ulihbukit, dkk. *Suatu Pengantar kedalam Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV. Saudara,1979).

Malibary, Akrom, Dkk. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada PT IAIN*, (Jakarta: Depag RI, 1976).

Madjidi, Busyairi. *Metodolgi Pengajaran Bahasa Arab: Penerapan Audio Lingual Method dalam All In One System*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset,1994).

Muhammad, Abu Bakar. *Methode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya-Indonesia: Usaha Nasional, 1981).

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali,1991).

Surakhmad, Winarno, M. Sc. Ed. *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jammers, 1979).

Sokah, Umar Asasuddin Dip TEFL. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggeris: Suatu tinjauan dari segi metodologi*, (Yogyakarta: CV. Nur Cahaya, 1982).

Syah, Muhibbin, M.Ed. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995).

Syihab, Quraisy, M. A. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994).

Tarigan, H. G. *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1991).

Tarigan, H G. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985).

Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997).

Yunus, Muhammad. *Metodik Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1983).

TEST KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB

- PETUNJUK :
  1. Berilah syakal pada bacaan ini dengan baik dan benar.
  2. Terjemahkan kedalam bahasa Indonesia.
  3. Sebutkan kedudukan pada kata-kata yang bergaris bawah.

قام يوسف في السّاعة الرّابعة صباحا ويصلي الصّبح، ثمّ إستعدّ نفسه ليذهب إلي المدرسة. يخرج يوسف من البيت مشيا علي الأقدام و يرجع من المدرسة في السّاعة الواحدة نهارا. في الليلة يدخل يوسف إلي الغرفة المذاكرة ليذاكر دروسه ويكتب الواجب المنزلي.

KUNCI JAWABAN

A. SYAKAL

قَامَ يُوْسُفُ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ صَبَاحًا وَيُصَلِّي الصُّبْحَ ، ثُمَّ
إِسْتَعِدَّ نَفْسَهُ لِيَذْهَبَ إِلَي المَدْرَسَةِ. يَخْرُجُ يُوْسُفُ مِنَ البَيْتِ مَشْيًا عَلَي
الأَقْدَامِ وَ يَرْجِعُ مِنَ المَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ الوَاحِدَةِ نَهَارًا. فِي اللَّيْلَةِ
يَدْخُلُ يُوْسُفُ إِلَي الغُرْفَةِ المُذَاكَرَةِ لِيُذَاكِرَ دُرُوْسَهُ وَيَكْتُبُ الوَاجِبَ
المَنْزِلِيّ.

B. TERJEMAH

Yusuf bangun pada jam empat pagi lalu sholat subuh, kemudian ia mempersiapkan diri untuk pergi ke sekolah. Yusuf pergi meninggalkan rumah dengan berjalan kaki, dan pulang dari sekolah pada jam satu siang. Pada malam harinya yusuf masuk ke ruang belajar untuk mempelajari pelajaran dan mengerjakan pekerjaan rumahnya.

C. QOWA'ID

١. يوسف : فاعل

٢. نفسه : - نفس : مفعول به

- ه : مضاف إليه

٣. من المدرسة : - من : حرف جر

- المدرسة : جر مجرور

٤. يدخل : فعل مضارع

٥. ليذاكر : - ل : حرف نصب

- يذاكر : فعل مضارع منصوب

LAMPIRAN

SKOR MENTAH HASIL PRESTASI KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS II A DAN II B MTS MIFTAHUSSALAM BANYUMAS TAHUN AJARAN 2001/2002

NO	NAMA	SKOR		
		MEMBACA	PEMAHAMAN	NAHWU
1	Abdul Muiz P	7	6	6
2	Adi Setiawan	8	8	6
3	Aditya Priasmoro G	9	8	7
4	Achmad Fajaruddin	6	7	6
5	Ahmad Syarif Noor	6	7	5
6	Anti Farohmah	7	7	7
7	Aprilia Dwi Setiani	7	7	5
8	Dewi Kristianti	8	7	7
9	Dian Nur Eka	6	7	6
10	Erni Dwi Hartati	7	6	5
11	Evi Kristanti	7	7	5
12	Fajar Irawan	6	6	5
13	Fajar Prabawani	7	7	7
14	Febrian Medana Putra	8	8	7
15	Gunani Dwi Prastiwi	7	8	5
16	Hari Sakti AP	7	6	5
17	Ika Kurniawati	7	7	7
18	Isnan Lukman Fauzi	7	6	5
19	Khamim Edi Cahyono	7	7	7
20	Kurnia Verawati	6	6	5
21	Mawaddah Rohmah	6	6	5
22	Munthohar	6	5	6
23	Nahrowi Wijaya	7	6	7
24	Nur Eko Nugroho	6	6	5
25	Nur Inayah Ganjarjati	7	7	5
26	Nur Muhammad Fajrin	7	7	6
27	Nur Rois	7	6	5
28	Pawit Riadi	7	7	5
29	Setia Nur Maharani A	7	6	5
30	Triana Nur Laela	7	6	5
31	Umi Nurul Mughsitu	6	6	5

32	Umu Barokah	7	6	5
33	Wahyu Sri Hidayati	6	6	5
34	Agus Septiono	7	6	6
35	Arif Purnomo	6	5	5
36	Arina Izzatul Jannah	6	6	5
37	Armita Sri Adiyani	7	5	5
38	Atsna Miftahul Hudi	6	6	5
39	Burhanuddin	7	6	6
40	Dede Hidayanto	6	6	5
41	Dodi Handoko	7	7	7
42	Eka Syarif maulana	7	6	6
43	Endah Dwi Safitri	7	6	6
44	Fajar arif Fatullah	7	6	5
45	Hari Handoyo	6	5	5
46	Hendro Priyono	7	7	5
47	Husain Mahara Putra	6	5	5
48	Idza Nudiya Lishollah	7	6	5
49	Ike Puspitasari	8	7	6
50	Imam Saminu	6	5	5
51	Imam Subkhi Alif	7	6	6
52	Iqbal Fatoni	7	5	5
53	Jahar Fauzi	7	6	5
54	Kasirin	7	6	6
55	Kukuh Mahardi	6	7	5
56	Lintang Anugraheni	6	6	6
57	Nana Yulia Wulandari	7	5	5
58	Nur Cahyo	6	6	5
59	Ria Safika	6	5	5
60	Rosvita AP	7	6	5
61	Sintyia Harnilawati	7	6	5
62	Sri Nur Hayati	7	7	5
63	Supriono	7	7	6
64	Suryo Inova Kuncoro	5	5	5
65	Tri Andrianto	7	5	6
66	Umi Anisatul F	7	6	5
67	Wahyu Januar Sigit	7	7	5
68	Wasis Setiadi	7	5	5
69	Yulian Dwi Nur Setyo	7	7	7

Untuk memperoleh nilai dari data diatas, maka tiap-tiap skor ditambah kemudian dibagi sesuai dengan banyaknya item untuk memperoleh nilai.

Adapun nilai dari masing-masing siswa dalam kemahiran membaca bahasa Arab adalah sebagai berikut:

DAFTAR NILAI PRESTASI SISWA DALAM KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS IIA DAN IIB MTs MIFTAHUSSALAM BANYUMAS TAHUN AJARAN 2001/2002

NO	NAMA	NILAI (X)
1	Abdul Muiz P	6.33
2	Adi Setiawan	7.33
3	Aditya Priasmoro G	8
4	Achmad Fajaruddin	6.33
5	Ahmad Syarif Noor	6
6	Anti Farohmah	7
7	Aprilia Dwi Setiani	6.33
8	Dewi Kristianti	7.33
9	Dian Nur Eka	6.33
10	Erni Dwi Hartati	6
11	Evi Kristanti	6.33
12	Fajar Irawan	5.66
13	Fajar Prabawani	7
14	Febrian Medana Putra	7.66
15	Gunani Dwi Prastiwi	6.66
16	Hari Sakti AP	6
17	Ika Kurniawati	7
18	Isnan Lukman Fauzi	6
19	Khamim Edi Cahyono	7
20	Kurnia Verawati	5.66
21	Mawaddah Rohmah	5.66
22	Munthohar	5.66
23	Nahrowi Wijaya	6.66
24	Nur Eko Nugroho	6
25	Nur Inayah Ganjarjati	6.33
26	Nur Muhammad Fajrin	6.66

27	Nur Rois	6
28	Pawit Riadi	6.33
29	Setia Nur Maharani A	6
30	Triana Nur Laela	6
31	Umi Nurul Mughsitu	5.66
32	Umu Barokah	6
33	Wahyu Sri Hidayati	5.66
34	Agus Septiono	6.33
35	Arif Purnomo	5.33
36	Arina Izzatul Jannah	5.66
37	Armita Sri Adiyani	5.66
38	Atsna Miftahul Hudi	5.66
39	Burhanuddin	6.33
40	Dede Hidayanto	5.66
41	Dodi Handoko	7
42	Eka Syarif maulana	6.33
43	Endah Dwi Safitri	6.33
44	Fajar arif Fatullah	6
45	Hari Handoyo	5.33
46	Hendro Priyono	6.33
47	Husain Mahara Putra	5.33
48	Idza Nudiya Lishollah	6
49	Ike Puspitasari	7
50	Imam Saminu	5.33
51	Imam Subkhi Alif	6.33
52	Iqbal Fatoni	5.66
53	Jahar Fauzi	6
54	Kasirin	6.33
55	Kukuh Mahardi	6
56	Lintang Anugraheni	6
57	Nana Yulia Wulandari	5.66
58	Nur Cahyo	5.66
59	Ria Safika	5.33
60	Rosvita AP	6
61	Sintyia Harnilawati	6
62	Sri Nur Hayati	6.33
63	Supriono	6.66
64	Suryo Inova Kuncoro	5

65	Tri Andrianto	6
66	Umi Anisatul F	6
67	Wahyu Januar Sigit	6.33
68	Wasis Setiadi	5.66
69	Yulian Dwi Nur Setyo	7

Untuk memperoleh Mean dari data diatas, maka tiap-tiap nilai yang ada diperkalikan dengan frekwensinya, dengan demikian dapat diperoleh nilai frekuensi dan meannya sebagai berikut:

DATA TUNGGAL HASIL TEST PRESTASI KEMAHIRAN MEMBACA BAHASA ARAB SISWA KELAS II A DAN II B MTS MIFTAHUSSALAM BANYUMAS TAHUN AJARAN 2001/2002

NILAI (X)	F	FX
8	1	8
7.66	1	7.66
7.33	2	14.66
7	7	49
6.66	4	26.64
6.33	16	101.28
6	17	102
5.66	15	84.9
5.33	5	26.65
5	1	5
JUMLAH		425.79

Kemudian dicari mean/ nilai rata-rata dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{fX}{N}$$

Keterangan:

Mx : Mean yang kita cari

Fx : Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekwensi

N : Number of Cases

$$Mx = \frac{425.79}{69}$$

$$= 6.17$$

Dilihat dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai mean/ nilai rata-rata kemahiran membaca bahasa Arab siswa kelas II A dan II B adalah 6.17.

Dengan demikian maka hasil prestasi kemahiran membaca bahasa Arab siswa terhadap bidang study bahasa Arab termasuk pada kriteria cukup.